

## Comparison Of Price Earning Ratio (PER) Textile Subsector Companies On Bei Before And After The Covid-19 Pandemic Period 2018-2022

Perbandingan Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Subsektor Tekstil Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Periode 2018-2022

Ririn Jantri Welia<sup>1</sup>, Seflidiana Roza<sup>2</sup>, Nurhayati<sup>3</sup>

Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Fakultas, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

### Keywords:

Price Earning Ratio,  
Textile Subsector,  
Covid-19

**Abstract.** *This research aims to determine the difference in Price Earning Ratio (PER) before and after the Covid 19 pandemic in textile subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2018 - 2022. The samples used in this research were 14 samples from a population of 23 companies. Textile subsector listed on the IDX in 2018-2022. The method used in this research is the purposive sampling method. Based on the results of statistical tests, it can be concluded that there is no significant difference between the Price Earning Ratio before and the Price Earning Ratio after the Covid 19 Pandemic in Textile Subsector Companies, which is marked by  $|t_{count}| < |t_{table}|$ . The significance value is 0.321. Based on the results of the significance test, it shows that the  $t_{count}$  value is  $-1.011$ .  $T_{count} = |-1.011| < t_{table} = |2.052|$  explained that  $H_0$  is accepted because  $t_{count} < t_{table}$ , then  $H_1$  is rejected. The sig value is more than the specified significance level. From an industrial perspective, it can be said that the Covid 19 pandemic has had no impact on share prices and earnings per share in the textile industry.*

Corresponding author\*

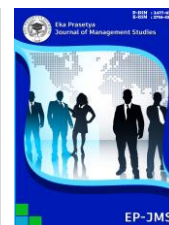
Email: [jantriririn@gmail.com](mailto:jantriririn@gmail.com)<sup>1</sup>, [sefidianar@gmail.com](mailto:sefidianar@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurhayatieti383@gmail.com](mailto:nurhayatieti383@gmail.com)<sup>3</sup>

## 1. PENDAHULUAN



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Penyebaran wabah virus Covid 19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang begitu cepat di Indonesia telah memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia lonjakan jumlah penderita dengan *fatality rate* yang tinggi dalam enam bulan terakhir, data akumulasi sejak 3 Maret- Desember 2020 sebanyak 818.000 kasus positif, 674.000 sembuh dan 23.947 meninggal. Pandemi Covid 19 ini mengguncang perekonomian Indonesia, termasuk didalam dunia usaha, (Andira, Hafizi, 2023).

Perkembangan dunia usaha di Indonesia mulai menampakkan kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya beranekaragam usaha yang terdiri dari usaha kecil yang dimiliki perseorangan sampai perusahaan besar yang mempunyai anak cabang, (Afni & Huda, 2022). Dengan demikian persaingan di antara perusahaan tidak dapat dihindarkan, untuk itu setiap perusahaan harus mampu mengelola perusahaannya agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan laba yang optimal. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja di segala bidang dan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, (Juliani, Siti, 2021). Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang, (Widhi & Suarmanayasa, 2021).

Subsektor tekstil dan garmen merupakan salah satu subsektor dari perusahaan manufaktur yang memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional. Subsektor tekstil dan garmen merupakan salah satu jenis industri sekunder bagi masyarakat, karena subsektor tersebut menghasilkan kebutuhan sandang bagi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan sandang manusia akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk dan teknologi. Oleh karena itu, subsektor tekstil dan garmen memiliki potensi pasar yang sangat besar. Dengan potensi yang sangat besar maka tingkat persaingannya juga akan tinggi, (Widhi & Suarmanayasa, 2021).

Industri tekstil merupakan salah satu industri tertua dan paling strategis di Indonesia. Selain kebutuhan ragam fashion yang terus berkembang, jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar menjadi beberapa faktor bagi tumbuh kembangnya industri ini. Industri tekstil Indonesia mampu berkembang baik di sektor hulu maupun hilir. Dari bahan baku hingga tahapan finishing dan menciptakan rantai pasokan yang sangat efisien. Menurut Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Indonesia telah berhasil memosisikan dirinya sebagai pasar produksi alternatif untuk merek fashion dunia dan termasuk dalam 10 besar negara eksportir tekstil dan garmen, (Efendi & Ngatno, 2018).

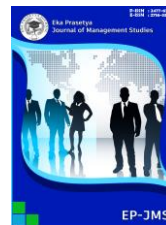
Perusahaan subsektor industri tekstil dan garmen dipilih sebagai objek penelitian karena industri terkait menjadi salah satu pendukung sektor manufaktur dalam beberapa dekade terakhir. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, sehingga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Industri manufaktur yang saat ini mencatatkan perkembangan tertinggi sejumlah 15,08% untuk triwulan III-2019 adalah industri tekstil dan pakaian. Hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi yang melebihi 5,02% pada periode yang sama. Menurut roadmap making Indonesia 4.0, industri tekstil dan pakaian termasuk dari lima sektor produksi teratas, terutama yang siap memasuki era industri 4.0, (Anisah & Hartono, 2022).

Perubahan banyak terjadi pada perekonomian nasional dan perekonomian dunia saat ini, sehingga persaingan bisnis semakin ketat. Indonesia termasuk negara berkembang yang mendapati peningkatan signifikan dalam industri. Artinya terdapat banyak perusahaan yang berkembang di Indonesia, seperti perusahaan manufaktur dan jasa. Pertumbuhan ini mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya dengan selalu berinovasi untuk bertahan dan bersaing di dunia bisnis.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Kinerja perusahaan merupakan hasil yang diperoleh individu atau kelompok dalam perusahaan, (Anisah & Hartono, 2022).

Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur suatu perusahaan melalui profitabilitas yang ada dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dipakai sebagai alat pengukuran mengenai hasil atau prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya dimasa yang akan datang, (Andira, Hafizi, 2023). Laporan keuangan merupakan laporan tertulis mengenai aktivitas-aktivitas transaksi berupa transaksi pembelian, transaksi penjualan dan transaksi lainnya pada suatu periode tertentu yang digunakan untuk melihat serta menilai kondisi maupun kinerja suatu perusahaan, (Ananda, Seflidiana, 2023). Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyajikan informasi keuangan perusahaan seperti informasi hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan secara jelas dan ringkas yang berguna bagi pihak lain seperti manajer, pemegang saham, calon investor, lembaga keuangan (bank), pemasok, pelanggan, karyawan, pesaing, pemerintah, dan masyarakat umum, (Febriani, Agung, 2023).

Analisis laporan keuangan adalah hasil terakhir dari sebuah proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan dari posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan, (Rachmanti, Misrin, 2019). Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, (Donny, Nirwana, 2023). Laporan keuangan sebagai media yang paling penting untuk dapat menilai kondisi ekonomi perusahaan. Laporan keuangan harus ditata dengan didasari oleh Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, (Ayu, Mursalini, 2023). Standar Akuntansi Keuangan memberikan fleksibilitas dalam memilih metode yang akan digunakan, (Rahayu, Seflidiana, 2023). Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang, (Wrabuisa, Treesje, 2018).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu, (Fitroh & Fauziah, 2022). Profitabilitas dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menanamkan sahamnya disuatu perusahaan. Bila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap pengembalian saham, maka seorang investor akan memilih perusahaan tersebut untuk menanamkan sahamnya, (Pitaloka, Nimade, 2022). Penjualan dan investasi yang besar sangat diperlukan dan mempengaruhi besarnya profitabilitas semakin besar aktivitas penjualan dan investasi maka akan semakin besar pula rasio profitabilitasnya, (Alifedrin, Egi, 2023). Penggunaan *Price Earning Ratio* digunakan untuk membandingkan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham sebelum dan sesudah Covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan subsektor tekstil karena sektor tekstil merupakan salah satu sektor yang paling terdampak akibat Covid 19 secara fundamental.

## 2. KAJIAN LITERATUR

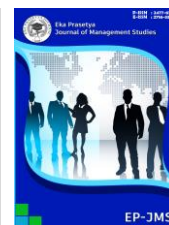
### 2.1. Laporan Keuangan

Sebuah format catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja usaha atau perusahaan adalah Laporan keuangan. Pencatatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dengan adanya ringkasan suatu



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



pencatatan ringkas dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 mengemukakan laporan keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, (Ananda, Seflidiana, 2023).

Kesatuan sistem informasi akuntansi yang melalui proses pengklasifikasian, pencatatan, pengikhtisaran akan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun mencerminkan keadaan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen. Laporan yang menyajikan informasi keuangan dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, (Rachmanti, Misrin, 2019).

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada periode tertentu yang digunakan sebagai penggambaran kinerja dari perusahaan tersebut. Menurut Dr kasmir laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini adalah merupakan kondisi terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi biasanya laporan keuangan dibuat perperiode misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan sementara itu untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali di samping itu dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut, (Donny, Nirwana, 2023).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan terkini yaitu keuangan perusahaan pada saat tertentu untuk neraca dan pada periode tertentu untuk laporan laba rugi. Laporan keuangan suatu perusahaan perlu dianalisa karena dengan analisa tersebut akan diperoleh semua jawaban yang berhubungan dengan masalah posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Bagi para analisis, seperti: investor, pemasok, kreditor dan pemerintah, laporan keuangan ini media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan, (Ayu, Mursalini, 2023).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan penggambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dengan adanya laporan keuangan kita bisa mengetahui hasil proses pencatatan akuntansi keuangan. Suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

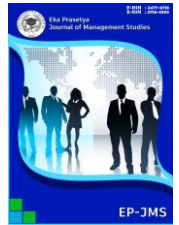
## 2.2. Price Earning Ratio

*Price earning ratio* adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. Suatu perusahaan yang memiliki *price earning ratio* yang tinggi, berarti perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa mendatang. *Price earning ratio*



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



merupakan ukuran yang paling sering digunakan investor untuk menganalisis apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau tidak menguntungkan, (Nida An-Nur Kholifah, 2020).

*Price earning ratio* mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan dan merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki *price earning ratio* yang tinggi biasanya peluang tingkat pertumbuhannya juga akan semakin tinggi, sehingga menyebabkan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan harga saham, (Fitroh & Fauziah, 2022). *Price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham. *Price earning ratio* menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan earning yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa investor yakin terhadap besarnya *earning* yang diberikan perusahaan, yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dimasa datang. *Price earning ratio* menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap pergerakan harga saham, (Suryaman & Hindriari, 2021).

Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal diindikasikan dari stabilitas politik, makro ekonomi (inflasi, tingkat bunga, neraca pembayaran, dan nilai tukar), sedangkan faktor internal dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang merupakan refleksi dari kinerja perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *earning per share* dan *price earning ratio*, (Suryaman & Hindriari, 2021).

*Price earning ratio* dikenal sebagai salah satu indikator terpenting di pasar modal. *Price earning ratio* adalah suatu rasio sederhana yang diperoleh dengan membagi harga suatu pasar dengan *earning per share*, secara fundamental rasio ini diperhatikan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang mempunyai nilai *price earning ratio* yang tinggi menunjukan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham, (Pangestu, n.d.).

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memperoleh data berupa angka-angka atau bilangan yang dapat diukur yang didapatkan dalam laporan keuangan yaitu data laporan keuangan tahunan pada perusahaan subsektor tekstil sebelum dan sesudah masa pandemi Covid 19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh langsung dengan melihat laporan tahunan pada perusahaan subsektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, sebanyak 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampel, (Zalfi, Seflidiana, 2023).

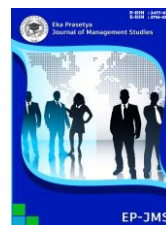
**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan	Sampel
----	-----------------	------------------	--------



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



		2018	2019	2021	2022	
1	Polychem Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
2	Argo Pantes Tbk	√	√	√	√	√
3	Trisula Textile Industries Tbk	√	√	√	√	√
4	Century Textile Industry	√	√	√	√	√
5	Eratex Djaya Tbk	√	√	√	√	√
6	Ever Shine Textile Tbk	√	√	√	√	√
7	Indo Rama Synthetics Tbk	√	√	√	√	√
8	Asia Pacific Investama Tbk	√	√	√	√	√
9	Pan Brothers Tbk	√	√	√	√	√
10	Ricky Putra Globalindo Tbk	√	√	√	√	√
11	Sunson Textile Manufacturer Tbk	√	√	√	√	√
12	Star Peyrochem Tbk	√	√	√	√	√
13	Tifico Fiber Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
14	Trisula Internasional Tbk	√	√	√	√	√
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### a. Deskriptif Data Penelitian

Dalam penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022. Dalam penelitian ini *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel, yang di analisis menggunakan SPSS 22, dengan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

**Tabel 2**

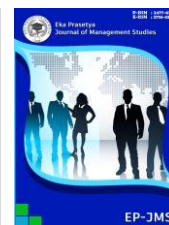
**Harga Saham**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun			
			2018	2019	2021	2022
1	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	314	186	202	151
2	Argo Pantes Tbk	ARGO	43,1393	51,163	1640	1225
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	240	520	146	148
4	Century Textile Industry	CNTX	472	338	316	220
5	Eratex Djaya Tbk	ERTX	124	140	214	470
6	Ever Shine Textile Tbk	ESTI	81	60	116	53
7	Indo Rama Synthetics Tbk	INDR	5925	2430	4180	5650



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



8	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	106	56	83	54
9	Pan Brothers Tbk	PBRX	550	510	154	108
10	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	164	149	94	83
11	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	452	530	810	790
12	Star Peyrochem Tbk	STAR	86	153	149	137
13	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	665	476	710	650
14	Trisula Internasional Tbk	TRIS	220	266	214	236
Max		5925				
Min		43,1393				
Mean		546.689368				
Standar Deviasi		1145.361923				

Sumber: Data Sekunder Diolah Kembali Melalui Excel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Harga Saham terkecil terdapat pada perusahaan Argo Pantes Tbk tahun 2018 dengan nilai sebesar 43,1393 dan untuk Harga Saham paling tinggi terdapat pada perusahaan Indo Rama Synthetics Tbk tahun 2018 dengan nilai sebesar 5925 sedangkan untuk nilai mean atau rata-rata sebesar 546689368 dan Standar deviasi sebesar 1145.361923.

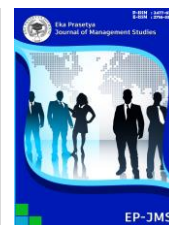
**Tabel 3**  
**Laba Per Saham**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun			
			2018	2019	2021	2022
1	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	4,3443	105,6476	2,8538	108,5439
2	Argo Pantes Tbk	ARGO	0,02	0,02	95,58	290,05
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	14,79	14,71	0,34	0,37
4	Century Textile Industry	CNTX	7,2405	105,6476	285,38	314,62
5	Eratex Djaya Tbk	ERTX	11,5848	9,7307	17,1228	47,193
6	Ever Shine Textile Tbk	ESTI	0,0008	0,00033	0,0008	0,00003
7	Indo Rama Synthetics Tbk	INDR	136.121,40	88.966,40	184.070,10	102.251,50
8	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	110,71	30	17,39	2,65
9	Pan Brothers Tbk	PBRX	40,5468	43,0931	35,6725	9,4386
10	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	17,88	28,85	103,24	10,27
11	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	0,95	14	48	5
12	Star Peyrochem Tbk	STAR	0,004	0,406	2,19	0,365
13	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	1,4481	15,2911	39,9532	11,0117
14	Trisula Internasional Tbk	TRIS	5,66	0,71	1,49	10,91
Max		184.070,10				
Min		0,02				
Mean		8.059				
Standar Deviasi		39148				



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Sumber: Data Sekunder Diolah Kembali Melalui Excel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Laba Per Saham terkecil terdapat pada perusahaan Argo Pantas Tbk tahun 2018 dan 2019 dengan nilai sebesar 0,02 dan untuk Laba Per Saham paling tinggi terdapat pada perusahaan Indo Rama Synthetics Tbk tahun 2021 dengan nilai sebesar 184.070,10 sedangkan untuk nilai mean atau rata-rata sebesar 8.059 dan Standar deviasi sebesar 39148. Berikut merupakan hasil deskriptif data penelitian yaitu :

**b. Price Earning Ratio (PER)**

*Price earning ratio* adalah gambaran rasio mengenai harga saham dan laba yang dihasilkan perusahaan. Berikut merupakan deskriptif data variabel *Price Earning Ratio* (PER) pada tabel berikut, yaitu :

**Tabel 4**  
**Deskriptif data variabel *Price Earning Ratio* (PER)**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Sebelum Covid 19		Setelah Covid 19	
			2018	2019	2021	2022
1	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	72,279	1,761	70,783	1,391
2	Argo Pantas Tbk	ARGO	2156,965	2558,15	17,158	4,223
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	16,227	35,35	429,412	400
4	Century Textile Industry	CNTX	65,189	3,199	1,107	0,699
5	Eratex Djaya Tbk	ERTX	10,704	14,387	12,498	9,959
6	Ever Shine Textile Tbk	ESTI	101250	181818,182	145000	1766666,667
7	Indo Rama Synthetics Tbk	INDR	0,044	0,027	0,023	0,055
8	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	0,957	1,867	4,773	20,377
9	Pan Brothers Tbk	PBRX	13,565	11,835	4,317	11,442
10	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	9,172	5,165	0,91	8,082
11	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	475,789	37,857	16,875	158
12	Star Peyrochem Tbk	STAR	21500	376,847	68,037	375,342
13	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	459,222	31,129	17,771	59,028
14	Trisula Internasional Tbk	TRIS	38,869	374,648	143,624	21,632
Max			181818,182			
Min			0,023			
Mean			68.340			
Standar Deviasi			333964,188			

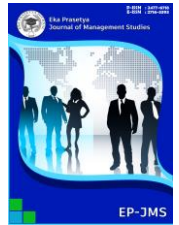
Sumber: Data Sekunder Diolah Kembali Melalui Excel

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa *price earning ratio* terkecil terdapat pada perusahaan Indo Rama Synthetics Tbk tahun 2021 dengan nilai sebesar 0,023 dan untuk *price earning ratio* paling tinggi terdapat pada perusahaan Ever Shine Textile Tbk tahun 2022 dengan nilai sebesar 181818,182 sedangkan untuk nilai mean atau rata-rata sebesar 68.340 dan Standar deviasi sebesar 333964,188.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



c. Uji Hipotesis

Uji Data (*Paired Sampel T-Test*)

Tingkat signifikansi yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan  $df = 28 - 1 = 27$ , dimana nilai t tabel sebesar 2,052

Hipotesis :

- 1) H0 : Tidak terdapat perbedaan *Price Earning Ratio* Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid 19 pada perusahaan subsector tekstil yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
  - 2) H1 : Terdapat perbedaan *Price Earning Ratio* Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid 19 pada perusahaan subsector tekstil yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
- Jika statistik hitung > statistik tabel, maka H0 ditolak.  
 Jika statistik hitung < statistik tabel, maka H0 diterima.

**Tabel 5**  
*Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PER_Sebelum	11119.26379	28	38644.500823	7303.124194
	PER_Sesudah	68340.14946	28	333964.188021	63113.299165

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 22

**Tabel 3**  
*Paired Samples Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PER_Sebelum & PER_Sesudah	28	.903	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 22

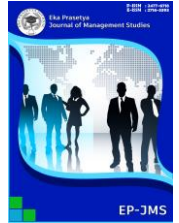
**Tabel 4**  
*Paired Samples Test*

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Pair	PER_Sebelum	-	299533.68	56606.5465	-	58926.1540	-1.011	27	.321
1	-	57220.88	9732	94	173367.92	56			
	PER_Sesudah	5679			5413				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4 tentang uji t (*paired sample t test*) diatas menunjukkan hasil analisis uji *Price Earning Ratio* sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 data tahun 2018 - 2022. Dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,321.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai thitung adalah  $|-1.011|$ .

$$T_{hitung} = |-1.011| < t_{tabel} = |2,052|$$

Berdasarkan hasil diatas dapat di jelaskan bahwa H0 diterima karena thitung < ttabel, maka H1 di tolak. Nilai sig lebih dari taraf signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *price earning ratio* pada perusahaan subsektor tekstil di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022.

Berdasarkan analisis dari penelitian diatas dapat disimpulkan uji beda *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Beda (T-Test)**

Variabel	H0	Keterangan
PER	H0 Diterima	Tidak Terdapat Perbedaan

Pada tabel diatas dapat dilihat tidak ada perbedaan *Price Earning Ratio* Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid 19 pada perusahaan Subsektor Tekstil di Bursa Efek Indonesia.

## 4.2 Pembahasan

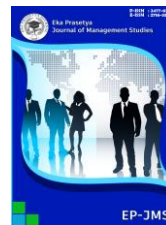
*Price Earning Ratio* Sebelum dan *Price Earning Ratio* Sesudah Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Subsektor Tekstil tidak ada perbedaan yang signifikan yang di tandai dengan  $|thitung| < |ttabel|$ . Nilai signifikansi sebesar 0,321. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai thitung adalah -1.011.  $T_{hitung} = |-1.011| < t_{tabel} = |2,052|$  di jelaskan bahwa H0 diterima karena thitung < ttabel, maka H1 di tolak. Nilai sig lebih dari taraf signifikansi yang ditetapkan.

*Price earning ratio* dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan harga saham atau dengan kata lain faktor- faktor yang perlu dipertimbangkan calon investor sebelum membeli saham sebuah perusahaan. Semakin tinggi *price earning ratio* maka mencerminkan prospek perusahaan yang bagus di masa mendatang dan laba yang diharapkan oleh para investor juga meningkat, (Aqila et al., 2022). Maka karena tidak adanya perbedaan signifikan antara *price earning ratio* sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19, pada perusahaan sub sektor tekstil dianggap masih memiliki prospek yang bagus di mata para investor sesudah masa pandemi covid 19 ini meskipun harga saham mengalami perubahan, namun tidak ada berdampak pada industri tekstil jika dilihat dari *Price Earning Ratio* (PER).



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aqila et al., 2022) dan Amalia et al., (2021) di mana hasil kedua penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *price earning ratio* sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah di uji oleh penulis, penelitian ini bertujuan untuk menentukan perbedaan *price earning ratio* sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 pada perusahaan sub sektor tekstil yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2018 – 2022. Dengan menggunakan uji beda dua rata-rata *paired sample t-test*, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

*Price Earning Ratio* Sebelum dan *Price Earning Ratio* Sesudah Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Subsektor Tekstil tidak ada perbedaan yang signifikan yang di tandai dengan thitung < ttabel. Nilai signifikansi sebesar 0,321. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai thitung adalah  $|-1.011|$ .  $T_{hitung} = |-1.011| < t_{tabel} = |2,052|$ , ini memberikan arti bahwa Covid 19 tidak berdampak pada industri tekstil dari sisi *Price Earning Ratio* (PER).

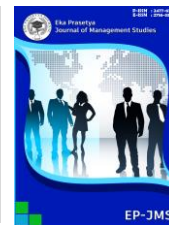
## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., & Huda, N. (2022). Analisis perbandingan price earning ratio (PER). *Kinerja*, 19(2), 241–247. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.11191>
- Afriani, E., & Rusdayanti, A. (2019). Analisis Valuasi Harga Saham Dengan Price Earning Ratio, Free Cash Flow To Equity Dan Free Cash Flow To Firm Pada Perusahaan Manufaktur. *Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 111–123.
- Amalia, N., Budiman, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI). *Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Ananda, Roza, S., & Nuhayati. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 110–124.
- Andira, A., Hfizi, M. R., & Hasnita. (2023). Analisis Perbandingan Kesehatan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Sub Sektor Otomotif Tahun 2018-2021). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 182–203.
- Anisah, N., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan Sub-Sektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1048–1056.
- Aqila, D., Fachira, N., Saleh, S. A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2022). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Sebelum dan Di Saat Pandemi COVID-19 Comparative Analysis of Financial Ratios on Tourism Sector Companies Before and During The COVID-19 Pandemic. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(03), 576–588.
- Ayu, Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Kasus Pada Perusahaan



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

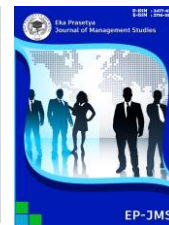


- Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020* ). 2(1), 66–83.
- Donny, Nirwana, I., & Roza, S. (2023). Dampak Pertumbuhan Modal Dan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 18–30.
- Dzakiroh, A., Roza, S., & Sriyanti, E. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Periode 2018-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 92–101. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.796>
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub SektorTekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Febriani, K. P., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 332–346. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.231>
- Ferlinda, S. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2021*. 0, 1–23.
- Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Size Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekoginisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135–146. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i1.157>
- Herawati, H. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Ismayana, P., Astuty, W., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap price earning ratio dengan price to book value sebagai variabel intervening the influence of current ratio, debt to equity ratio and return on equity against price earning ratio wi. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 300–313. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/169>
- Juliani, I., NurLaela, S., & Masitoh, E. (2021). Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Harga Saham. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 71–82. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.14069>
- Khoirina, S., & Sari, E. M. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity (Der), Return on Assets (Roa) Terhadap Deviden Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i1.799>
- Kholifah, N. an nur. (2020). Price Earning Ratio (Per) terhadap Harga Saham Perusahaan. *Wadiah*, 4(2). <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i2.3173>
- Magdalena, M. A. (2019). *Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode*. 16(April), 35–48.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

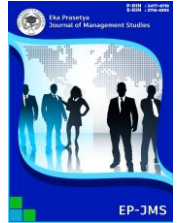


- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Marisa, N. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020*.
- Mursalini, W. I., Yeni, A., Yuliza, & Almasdi, L. (2022). *Analisis Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. 11, 2–7. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.399>
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–71. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.26220>
- Pitaloka, Nimade, M. (2022). Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 449–457.
- Rachmanti, D. A. A., Hariyadi, M., & Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Rahayu, S. S., Roza, S., & Nirwana, I. (2023). Analisis Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Grover Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran Periode 2015-2020 di Bursa Efek Indonesia. *Journal of ...*, 1(1), 48–54. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1035%0Ahttps://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/download/1035/1019>
- Riyadi, A. (2022). *Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Profitabilitas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responbility Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*.
- Rizky, M., & Roza, S. (2019). Pengaruh Cash Flow Dan Debt Ratio Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 145–154. <https://doi.org/10.47896/je.v22i2.109>
- Sari, M., & Jufrizen, dan. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return on Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203>
- Suryaman, A. H., & Hindriari, R. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- 2011 – 2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 199–204.  
<https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.58>
- Suryani, F., Erina, S., Pujiono, P., Siregar, H. A., & Suharti, S. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity Ratio, Price Earning Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 203–216.  
<https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i2.2027>
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(02), 267–275.
- Wrabuisa, Treesje, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. 13(2), 325–333.
- Zalfi, Roza, S., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i1.101>